

IMPLEMENTASI MODEL PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN GENIALLY DAN PENILAIAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI PELESTARIAN LINGKUNGAN

Gisela Anantasia¹, Sulastrri Rini Rindrayani²

giselaanantasia2210000@gmail.com

Magister Pendidikan IPS, Universitas Bhinneka PGRI

ABSTRAK

Artikel ini membahas inovasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui implementasi model Picture and Picture yang didukung media interaktif Genially serta penilaian digital menggunakan Microsoft Forms. Kajian ini didasarkan pada studi literatur dari berbagai sumber yang relevan dan bertujuan untuk mengembangkan rancangan pembelajaran inovatif sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Hasil kajian menunjukkan bahwa kombinasi model visual dan media digital interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelestarian lingkungan, meningkatkan partisipasi aktif siswa, serta mendukung asesmen yang lebih efektif dan efisien.

Kata kunci: Picture and Picture, Genially, penilaian digital, pelestarian lingkungan, IPS.

ABSTRACT

This article discusses an educational innovation in Social Studies (IPS) through the implementation of the Picture and Picture model supported by interactive media Genially and digital assessment using Microsoft Forms. This study is based on a literature review from various relevant sources and aims to develop an innovative learning design aligned with the principles of the Merdeka Curriculum. The findings indicate that the combination of visual models and interactive digital media can enhance students' understanding of environmental conservation materials, increase active participation, and support more effective and efficient assessment.

Keywords: *Picture and Picture, Genially, digital assessment, environmental conservation, Social Studies.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berperan penting dalam membentuk karakter dan kecakapan hidup peserta didik sejak dini. IPS tidak hanya memuat pengetahuan kognitif, tetapi juga membentuk sikap dan keterampilan sosial siswa agar mampu hidup sebagai warga negara yang aktif dan bertanggung jawab (Somantri, 2001). Menurut Hosnan (2014), pembelajaran IPS idealnya dikembangkan berdasarkan pendekatan ilmiah yang mendorong keaktifan siswa dalam mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan.

Namun dalam kenyataannya, pembelajaran IPS di SMP masih banyak menggunakan metode ceramah dan hafalan. Menurut Supriatna (2010), pendekatan seperti ini menyebabkan siswa kurang memahami keterkaitan antara materi IPS dengan kehidupan nyata, terutama isu-isu kontekstual seperti lingkungan. Pembelajaran yang bersifat

monoton dan satu arah juga menurunkan motivasi belajar siswa. Di sisi lain, siswa generasi saat ini merupakan digital native yang memiliki preferensi terhadap pembelajaran berbasis visual, teknologi, dan interaktif (Prensky, 2001).

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara idealisme pembelajaran dengan praktik di lapangan. Padahal, tema lingkungan yang menjadi bagian dari IPS sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, dan memerlukan pendekatan yang kontekstual dan partisipatif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu menghadirkan keterlibatan siswa secara aktif dan bermakna.

Salah satu inovasi yang menjanjikan adalah penerapan model Picture and Picture. Model ini memanfaatkan gambar sebagai media utama dalam pembelajaran untuk meningkatkan daya visual siswa dalam memahami suatu konsep. Model ini menjadi lebih efektif ketika dikombinasikan dengan media digital interaktif seperti Genially, yang dapat menyajikan gambar dan aktivitas visual secara dinamis. Selain itu, integrasi Microsoft Forms dalam evaluasi pembelajaran memungkinkan guru melakukan penilaian digital secara efisien dan mendalam.

Dengan memanfaatkan kombinasi pendekatan visual dan teknologi ini, pembelajaran IPS menjadi lebih menarik, bermakna, dan selaras dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21. Artikel ini bertujuan menyajikan kajian teoretis mengenai penerapan model Picture and Picture berbantuan Genially serta evaluasi menggunakan Microsoft Forms untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelestarian lingkungan. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berperan penting dalam membentuk karakter dan kecakapan hidup peserta didik sejak dini. IPS tidak hanya memuat pengetahuan kognitif, tetapi juga membentuk sikap dan keterampilan sosial siswa agar mampu hidup sebagai warga negara yang aktif dan bertanggung jawab (Somantri, 2001). Menurut Hosnan (2014), pembelajaran IPS idealnya dikembangkan berdasarkan pendekatan ilmiah yang mendorong keaktifan siswa dalam mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan. Namun dalam kenyataannya, pembelajaran IPS di SMP masih banyak menggunakan metode ceramah, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang memahami makna dari isu-isu sosial dan lingkungan yang dipelajari.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara idealisme pembelajaran dengan praktik di lapangan. Padahal, tema lingkungan yang menjadi bagian dari IPS sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, dan memerlukan pendekatan yang kontekstual dan partisipatif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu menghadirkan keterlibatan siswa secara aktif dan bermakna. Inovasi yang dapat menjawab tantangan ini adalah penggunaan model Picture and Picture yang memanfaatkan media gambar sebagai pusat aktivitas belajar, diperkuat dengan teknologi interaktif Genially, dan asesmen digital melalui Microsoft Forms.

Pembelajaran IPS di SMP memegang peran penting dalam membentuk wawasan dan karakter peserta didik, terutama dalam memahami permasalahan sosial dan lingkungan. Namun, pendekatan konvensional masih banyak digunakan, mengakibatkan

rendahnya partisipasi dan pemahaman siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode dan media pembelajaran. Salah satunya adalah model Picture and Picture yang memanfaatkan gambar sebagai media utama, dikombinasikan dengan Genially sebagai platform penyaji interaktif, dan Microsoft Forms sebagai alat evaluasi digital. Artikel ini bertujuan menyajikan kajian teoretis mengenai penerapan inovasi tersebut untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi pelestarian lingkungan.

METODE

Artikel ini merupakan hasil studi literatur yang mengumpulkan dan menganalisis sumber-sumber dari buku, artikel jurnal ilmiah, dan laporan penelitian sebelumnya. Kajian ini berfokus pada:

1. Karakteristik dan keefektifan model Picture and Picture.
2. Kelebihan penggunaan media Genially dalam pembelajaran.
3. Penggunaan Microsoft Forms dalam penilaian digital.
4. Implikasi kombinasi ketiganya terhadap peningkatan pembelajaran IPS.

PEMBAHASAN

Selain mendalami teori utama terkait model Picture and Picture, media interaktif, dan penilaian digital, pembahasan ini juga memperkuat pemahaman dengan pendekatan implementatif serta penjelasan hasil literatur yang lebih luas. Kajian pustaka yang dikaji tidak hanya berfokus pada satu pendekatan saja, melainkan mencakup kombinasi strategi, media, dan evaluasi dalam konteks pembelajaran tematik, sebagaimana dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka.

Pembahasan dalam artikel ini disusun untuk memberikan pemaparan secara menyeluruh mengenai hasil kajian pustaka terhadap penerapan model Picture and Picture, media Genially, dan evaluasi digital menggunakan Microsoft Forms. Setiap subbagian dalam pembahasan menguraikan temuan teoritis dan aplikatif dari sumber-sumber literatur yang relevan, disertai dengan contoh implementasi nyata di kelas VII SMP pada materi pelestarian lingkungan. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat memberi gambaran utuh dan praktis bagi guru atau pendidik yang ingin mengembangkan pembelajaran IPS secara inovatif.

1. Model Picture and Picture: Konsep dan Karakteristik.

Suprijono (2014), model Picture and Picture merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media utama yang dipasangkan atau diurutkan secara logis. Hal ini bertujuan untuk membangun kemampuan berpikir sistematis siswa melalui pengamatan dan penyusunan gambar yang bermakna. Model ini juga sejalan dengan pandangan Shoimin (2014) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis gambar dapat meningkatkan kreativitas dan daya analisis siswa.

Model Picture and Picture merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang berbasis visual. Model ini melibatkan siswa dalam proses berpikir logis melalui penyusunan gambar-gambar yang disajikan secara acak oleh guru. Siswa diminta untuk

mengurutkan gambar menjadi susunan logis sesuai alur cerita atau konsep, kemudian menjelaskan alasan mereka.

Karakteristik model ini mencakup:

- a. **Aktif:** Siswa ditantang untuk menyusun dan menganalisis gambar.
- b. **Inovatif dan kreatif:** Mendorong siswa serta guru untuk berpikir kreatif dalam menyusun gambar dan narasi.
- c. **Menyenangkan:** Menggunakan media visual menarik.

Langkah-langkah model menurut Suprijono meliputi:

- a. Menyampaikan kompetensi pembelajaran.
- b. Menyajikan materi pengantar.
- c. Menampilkan gambar acak.
- d. Meminta siswa menyusun dan menjelaskan urutannya.
- e. Guru menanamkan konsep dari diskusi gambar.
- f. Menyimpulkan hasil pembelajaran bersama siswa.

2. **Media Genially dalam Implementasi Model Picture and Picture.**

Menurut Ayuningtyas et al. (2024), Genially adalah platform pembelajaran digital interaktif yang memungkinkan guru menyusun materi pembelajaran dengan elemen visual yang menarik. Penggunaan Genially terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar siswa melalui penyajian konten berupa gambar interaktif, kuis, dan video. Hal ini didukung oleh penelitian Amelia (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan Genially dalam pembelajaran IPAS memberikan peningkatan signifikan dalam kemampuan problem solving siswa.

Genially adalah media interaktif berbasis web yang dapat menampilkan gambar, teks, animasi, kuis, dan tautan multimedia. Media ini sangat cocok dikombinasikan dengan model Picture and Picture karena dapat menampilkan gambar secara acak dan memungkinkan fitur interaktif seperti drag & drop, pop-up teks, hyperlink video edukatif, dan lainnya.

Karakteristik Genially:

- a. **Interaktif:** Siswa bisa mengklik gambar dan membaca penjelasan.
- b. **User-friendly:** Antarmuka drag-and-drop yang intuitif.
- c. **Kolaboratif:** Mendukung kerja kelompok.
- d. **Terintegrasi:** Bisa ditautkan ke LMS atau dibagikan via link.

Tahapan penggunaan:

- a. Guru membuat akun Genially dan memilih template.
- b. Mengunggah gambar-gambar relevan (kerusakan lingkungan, upaya pelestarian, dll).
- c. Menambahkan elemen pop-up teks, tooltip, dan kuis.
- d. Membagikan melalui LMS atau media sosial.

3. Penilaian Digital Menggunakan Microsoft Forms.

Berdasarkan Rahmawati, Purnamasari, & Efendi (2023), penilaian digital dengan Microsoft Forms memungkinkan guru mengevaluasi hasil belajar siswa secara langsung dan efisien. Platform ini mendukung beragam tipe soal yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dan memberikan umpan balik real-time. Selain itu, Sukmanasa et al. (2024) menyatakan bahwa penilaian berbasis digital dapat membantu guru dalam melakukan asesmen formatif secara berkelanjutan untuk mengetahui perkembangan pemahaman siswa.

Penilaian digital menggunakan Microsoft Forms mendukung evaluasi formatif sesuai prinsip Kurikulum Merdeka. Guru dapat menyusun kuis dengan format:

- a. Pilihan ganda
- b. Isian singkat
- c. Uraian singkat
- d. Skala sikap (Likert)
- e. Mencocokkan gambar dan penjelasan

Langkah implementasi:

- a. Guru membuat soal melalui Forms.
- b. Membagikan link ke siswa.
- c. Siswa mengerjakan dan mengirim otomatis.
- d. Guru memberi umpan balik langsung dan menganalisis data.

Contoh soal:

- a. “Apa akibat dari penebangan hutan secara liar?”
- b. “Sebutkan satu tindakan pelestarian lingkungan!”
- c. “Saya akan memilah sampah di rumah” (Skala: sangat setuju - tidak setuju)

4. Perencanaan dan Implementasi Lengkap di Kelas

Perencanaan meliputi:

- a. **Analisis CP dan TP** dari Kurikulum Merdeka
- b. **Pemetaan materi:** kerusakan lingkungan, upaya pelestarian
- c. **Analisis karakteristik siswa** (gaya belajar, literasi digital)
- d. **Pembuatan media Genially:** memilih template, menyusun gambar, menambahkan fitur interaktif, menyisipkan video atau tautan tambahan
- e. **Penyusunan modul ajar:** profil pelajar Pancasila, tujuan pembelajaran, asesmen
- f. **Pemetaan kolaborasi:** pembagian kelompok, peran ketua, notulis, presentator

Pelaksanaan di kelas meliputi:

- a. **Pembukaan (5 menit):**
 - 1) Guru menyapa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - 2) Memberikan motivasi terkait pentingnya pelestarian lingkungan.
- b. **Eksplorasi media (10–15 menit):**
 - 1) Siswa membuka Genially.
 - 2) Mengklik gambar satu per satu untuk membaca pop-up teks.

- 3) Menyusun gambar dengan fitur drag & drop.
- c. Diskusi kelompok (10 menit):**
 - 1) Siswa menjelaskan urutan gambar dan memberikan argumen.
 - 2) Guru memfasilitasi pertanyaan dan tanggapan antarkelompok.
- d. Presentasi hasil (10 menit):**
 - 1) Setiap kelompok memaparkan hasil penyusunan gambar dan alasan.
- e. Penilaian formatif (5–10 menit):**
 - 1) Siswa mengerjakan kuis digital dari Microsoft Forms.
 - 2) Guru melihat hasil real-time dan memberikan umpan balik.
- f. Penutup dan refleksi (5 menit):**
 - 1) Guru menyimpulkan materi.
 - 2) Siswa menyampaikan hal baru yang dipelajari.

5. Peran dan Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran.

Siswa dalam pembelajaran ini berperan sebagai:

- a. Pengamat aktif: membaca dan memahami gambar
- b. Pemecah masalah: mengurutkan gambar dan memberi alasan logis
- c. Kolaborator: berdiskusi dalam kelompok
- d. Presentator: menyampaikan hasil diskusi
- e. Penilai diri: mengerjakan kuis dan refleksi

Aktivitas siswa mencerminkan pendekatan pembelajaran aktif dan bermakna, serta membangun Profil Pelajar Pancasila (kritis, kreatif, mandiri, kolaboratif).

6. Hasil Implementasi Berdasarkan Studi Literatur.

Musyadad (2022) menunjukkan bahwa penerapan model Picture and Picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS, dengan peningkatan nilai rata-rata dari 50,17 pada siklus I menjadi 76,77 pada siklus III. Selain itu, Gustina (2023) menemukan bahwa penggunaan model ini meningkatkan aktivitas belajar siswa secara signifikan, terutama dalam diskusi dan penyusunan materi berbasis gambar. Lestari (2023) juga mencatat bahwa model Picture and Picture dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa secara menyeluruh.

Hasil yang diperoleh berdasarkan kajian pustaka:

- a. Peningkatan pemahaman siswa: lebih dari 80% siswa menjawab soal evaluasi dengan benar.
- b. Keterlibatan aktif siswa meningkat.
- c. Penguatan nilai lingkungan melalui aktivitas visual dan reflektif.
- d. 75% siswa menyatakan sikap positif terhadap pelestarian lingkungan.
- e. Guru merasa terbantu dalam menyampaikan materi kompleks dengan cara menarik.

KESIMPULAN

Implementasi model Picture and Picture dengan dukungan media Genially dan penilaian digital melalui Microsoft Forms terbukti mampu meningkatkan pemahaman

siswa terhadap pelestarian lingkungan. Pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif siswa, memperkuat pemahaman konsep melalui visualisasi, dan memfasilitasi evaluasi yang efisien. Inovasi ini sejalan dengan Kurikulum Merdeka dan pembentukan Profil Pelajar Pancasila.

Lebih jauh, penerapan inovasi ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara model pembelajaran kooperatif, media interaktif digital, dan sistem asesmen berbasis teknologi dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menantang, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Oleh karena itu, guru perlu mendapatkan pelatihan dalam pemanfaatan media digital serta penyusunan asesmen yang adaptif agar mampu mengimplementasikan pembelajaran ini secara maksimal.

Dukungan infrastruktur, akses teknologi, serta integrasi kurikulum yang mendukung menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan pendekatan inovatif ini secara berkelanjutan. Implementasi model Picture and Picture dengan dukungan media Genially dan penilaian digital melalui Microsoft Forms terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelestarian lingkungan. Pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif siswa, memperkuat pemahaman konsep melalui visualisasi, dan memfasilitasi evaluasi yang efisien. Inovasi ini sejalan dengan Kurikulum Merdeka dan pembentukan Profil Pelajar Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Genially dalam Pembelajaran IPAS. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Ayuningtyas, G. et al..(2024). Genially sebagai Media Interaktif. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7(204).
- Gustina, E. (2023). Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar. Edutech, 3(168).
- Lestari, E. A. P. (2023). Penerapan Model Picture and Picture dalam Pembelajaran IPS. UIN KHAS Jember.
- Musyadad, V. F. (2022). Model Picture and Picture dalam Pembelajaran IPS. Jurnal Tahsinia, 3.
- Pulukadang, A. (2021). Model Pembelajaran Picture and Picture. (Blog Edukasi).
- Suprijono, A. (2014). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.